

DIGITALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PRAKTIK KEBERLANJUTAN UMKM

Citra Dwi Ardita¹, Renata Triyaliska², Sifa'un Nadhifah³, Erna Chotidjah Suhatmi⁴

- ¹ Universitas Duta Bangsa, arditacitra874@gmail.com
² Universitas Duta Bangsa, liskarenata492@gmail.com
³ Universitas Duta Bangsa, syifanadhifah11@gmail.com
⁴ Universitas Duta Bangsa, erna_chotidjah@udb.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History</p> <p>Received: Revised: Published:</p> <p>Keywords Digitalization, Accounting Information Systems, MSMEs, Sustainability</p>	<p><i>Digitalization of AIS (Accounting Information Systems) plays an important role in supporting the sustainability of MSMEs in Indonesia. This study aims to investigate the impact of digital AIS implementation on operational efficiency and managerial decisions of MSMEs, as well as to identify the main obstacles in the digitalization process. The method applied is literature analysis from various reliable scientific sources. The implementation of digital AIS improves operational efficiency, accelerates services, reduces recording errors, and strengthens the basis for decision-making. Obstacles as high costs, lack of technological infrastructure, low digital capabilities, and resistance to change still hinder maximum implementation. Key supporting elements include understanding of technology, skilled labor, adequate infrastructure, and government regulations. This study concludes that digitalization of AIS can improve MSME sustainability practices in economic, social, and environmental aspects, as long as it is supported by a strategic and collaborative approach.</i></p>

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel</p> <p>Diterima: Direvisi: Dipublikasikan:</p> <p>Kata Kunci Digitalisasi, Sistem Informasi Akuntansi, Keberlanjutan, UMKM,</p>	<p>Digitalisasi SIA (Sistem Informasi Akuntansi) memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan UMKM di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak implementasi SIA digital pada efisiensi operasional dan keputusan manajerial UMKM, serta mengidentifikasi kendala utama dalam proses digitalisasi. Metode yang diterapkan adalah analisis literatur dari berbagai sumber ilmiah yang dapat dipercaya. Sistem Informasi Akuntansi berbasis digital membantu meningkatkan efektivitas operasional, mempercepat proses pelayanan, meminimalkan kesalahan dalam pencatatan, serta memperkuat landasan dalam pengambilan keputusan manajerial. Hambatan biaya yang besar, kurangnya infrastruktur teknologi, rendahnya kemampuan digital, dan penolakan terhadap perubahan masih menghalangi penerapan yang maksimal. Elemen kunci yang mendukung mencakup pemahaman teknologi, tenaga kerja terampil, infrastruktur yang memadai, dan regulasi pemerintah. Studi ini menyimpulkan bahwa digitalisasi SIA mampu meningkatkan praktik keberlanjutan UMKM dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan didukung oleh pendekatan yang strategis dan kolaboratif.</p>

A. Pendahuluan

UMKM berperan sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia karena kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dalam jumlah besar serta menyumbang secara signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Berbagai tantangan seperti rendahnya literasi keuangan, hambatan operasional, dan tekanan untuk menerapkan praktik berkelanjutan masih mengancam (Hakim & Iswahyudi, 2024).

Digitalisasi sistem informasi akuntansi (SIA digital) muncul sebagai solusi strategis. Digitalisasi SIA melibatkan pemanfaatan perangkat lunak berbasis *cloud*, sistem komputer untuk pencatatan keuangan, serta penerapan teknologi seperti *e-payment* dan aplikasi mobile. Pelaksanaan ini tidak hanya

meningkatkan efektivitas pencatatan dan ketepatan laporan, tetapi juga menawarkan kemudahan akses informasi untuk pengambilan keputusan strategis (Marini & Putra, 2020).

Manusia memiliki peran penting dalam keberhasilan digitalisasi sistem informasi akuntansi, yang pada gilirannya mempercepat aliran informasi dan mendukung kelangsungan bisnis. Penerapan *cloud accounting* dengan dukungan visi digital yang solid mendorong keberlanjutan ekonomi UMKM kuliner di Yogyakarta, melalui peningkatan efisiensi dan daya saing (Munandar et al., 2023). Penerapan SIA digital secara nyata meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan, yang relevan bagi kelangsungan bisnis (Marlina et al., 2023).

Namun, kemampuan dalam menggunakan layanan keuangan digital tidak secara langsung memberikan dampak yang berarti dalam peningkatan operasional usaha. Keadaan ini menggambarkan bahwa kehadiran layanan digital keuangan belum mampu mendorong peningkatan performa bisnis secara optimal tanpa dukungan strategi manajerial dan penerapan teknologi yang lebih komprehensif (Komalasari et al., 2025).

Sistem Informasi Akuntansi menyokong pengambilan keputusan berkelanjutan, meminimalkan risiko, serta meningkatkan pengendalian internal perusahaan, sebuah potensi yang sangat penting bagi UMKM. Berdasarkan temuan tersebut, sangat penting untuk menyelidiki lebih dalam: Sejauh mana digitalisasi SIA berdampak pada keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam praktik UMKM di Indonesia? Studi ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi kebijakan serta kerangka kerja untuk implementasi SIA digital yang efektif demi meningkatkan ketahanan dan perkembangan UMKM secara menyeluruh (Oktaviani et al., 2024).

Pengaruh SIA Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Seiring dengan perkembangan global yang terus berlangsung, keberadaan SIA menjadi penting karena berkontribusi dalam mendukung efektivitas kinerja organisasi. Sistem ini menyajikan laporan keuangan yang berperan dalam mengelola, merancang strategi, dan menentukan keputusan bisnis" strategis, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan performa UMKM. SIA adalah bagian integral dari teknologi informasi yang terus berkembang.

Pendekatan teori kegunaan-keputusan menunjukkan adanya keterkaitan antara penerapan SIA dan peningkatan laporan keuangan pada UMKM. Ketika sistem ini dimanfaatkan secara maksimal, maka informasi yang dihasilkan melalui teknologi informasi mampu mendukung promosi serta perbaikan performa keuangan UMKM. Dengan kata lain, sistem pembukuan digital memberikan dampak positif terhadap pencapaian keuangan UMKM (Nareswari & Winarsih, 2024).

Kemampuan kewirausahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Meskipun pelaku UMKM mampu menciptakan produk secara inovatif dan kreatif, namun dalam keadaan ekonomi yang tidak stabil, hal tersebut belum cukup untuk meningkatkan penjualan. Artinya, peluang dan ide-ide kreatif yang dimiliki UMKM belum mampu mendorong perbaikan dalam kinerja keuangan secara nyata (Ermawati & Arumsari, 2021).

UMKM dan Keberlanjutan Bisnis

UMKM merupakan sektor krusial yang memotivasi perkembangan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Kelangsungan UMKM meliputi aspek ekonomi (keuntungan jangka panjang), sosial (tanggung jawab sosial), dan lingkungan (pemanfaatan sumber daya yang ramah lingkungan). Namun, banyak UMKM masih menghadapi tantangan signifikan seperti keterbatasan akses informasi, minimnya sistem pencatatan yang teratur, serta rendahnya efisiensi operasional. UMKM yang menggunakan sistem akuntansi digital biasanya memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik dan dapat merumuskan strategi keberlanjutan yang lebih terarah. Ini menandakan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi dapat berfungsi sebagai penggerak utama untuk mendukung keberlanjutan. (Lanjarsih et al., 2024).

Transformasi Digital pada UMKM

Transformasi digital merupakan proses integrasi teknologi digital ke dalam berbagai aspek operasi usaha bertujuan meningkatkan efisiensi, inovasi, serta persaingan dalam ekonomi digital. Di UMKM, digitalisasi memiliki peranan krusial untuk memastikan keberlanjutan perusahaan selama persaingan global dan pengembangan teknologi yang cepat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan produktivitas, melebarkan akses pasar, dan memperkuat persaingan UMKM melalui optimalisasi teknologi berbasis data dan konektivitas digital. Ekosistem transformasi digital pada UMKM terdiri dari tiga elemen utama, yaitu teknologi digital, infrastruktur digital, dan regulasi pendukung.

Teknologi digital mencakup berbagai inovasi seperti *e-commerce*, *cloud computing*, kecerdasan buatan (AI), *big data analytics*, dan *Internet of Things* (IoT) yang memungkinkan otomatisasi proses bisnis dan peningkatan efisiensi operasional (Bahtiar et al., 2025).

Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi

Digitalisasi SIA merupakan peralihan metode akuntansi klasik menjadi sistem yang berlandaskan teknologi digital. SIA digital mencakup pemanfaatan perangkat lunak, komputasi awan, serta integrasi dengan sistem keuangan dan operasional yang lain. Sistem ini memfasilitasi pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan informasi keuangan dengan cara yang lebih efisien, tepat, dan waktu nyata (Dewi et al., 2024).

Digitalisasi SIA tidak hanya memudahkan pencatatan keuangan, tetapi juga memperkuat kemampuan pelaporan dan analisis keuangan, yang sangat krusial untuk pengambilan keputusan dalam usaha kecil. Selain itu, sistem digital memfasilitasi konektivitas dengan pihak luar seperti lembaga perbankan dan pemerintah, sehingga mendukung integrasi UMKM ke dalam ekosistem ekonomi digital. (Lubis et al., 2024).

Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan SIA digital dapat meningkatkan efisiensi operasional serta pengambilan keputusan manajerial pada UMKM?
2. Tantangan apa saja dihadapi oleh UMKM dalam menerapkan digitalisasi sistem informasi akuntansi untuk mendukung keberlanjutan usaha?
3. Bagaimana tingkat kemudahan dan keterjangkauan masyarakat dalam mengakses teknologi serta memanfaatkan inovasi digital?

B. Metode Penelitian

Kajian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan mengandalkan analisis literatur yang relevan guna mengevaluasi sejumlah studi sebelumnya yang berkaitan dengan implementasi Sistem Informasi Akuntansi di kalangan UMKM. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengidentifikasi pola, hambatan, serta elemen pendukung dalam penerapan SIA di sektor UMKM.

Sumber data yang dianalisis diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah dan dokumen resmi yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik. Seleksi literatur difokuskan pada publikasi yang terbit dalam rentang lima tahun terakhir (2020–2025), agar tetap sesuai dengan perkembangan terkini. Proses pencarian data dilakukan secara terstruktur dengan memanfaatkan berbagai basis data akademik melalui *website Google Scholar*, *ScienceDirect*, Garuda, dan *Semantic Scholar*. Pencarian dan penelusuran menggunakan kata kunci mencakup topik seperti “Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM,” “Digitalisasi UMKM,” dan “Praktik Keberlanjutan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.”

Analisis terhadap data dilakukan secara deskriptif-kualitatif, dimulai dari proses identifikasi dan seleksi literatur, lalu dilanjutkan dengan klasifikasi berdasarkan tema, serta sintesis untuk menyusun hasil temuan. Langkah-langkah tersebut dirancang untuk menyajikan pemahaman yang utuh dan menyeluruh terkait topik yang dikaji. (Rahayu & Veri, 2025)

C. Hasil dan Pembahasan

1. **Penggunaan SIA digital dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan manajerial pada UMKM**

Tabel 1. 1. Literatur Review

Judul dan Referensi	Hasil
Analisis Keefektifan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. (Sutriyani et al., 2024)	Implementasi sistem berpengaruh pada pengambilan keputusan manajerial UMKM.
Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung (Sriningsih et al., 2023)	Penerapan SIA digital memiliki pengaruh besar terhadap efisiensi operasional dan pengambilan keputusan manajerial UMKM.

Pengaruh Adopsi Cloud Accounting Terhadap Kinerja Ukm Studi Kasus Multi-Perusahaan Di Sektor Ritel. (Napitupulu & Siahaan, 2025)	SIA digital mendorong proses pengelolaan sumber daya yang lebih efisien dan keputusan yang akurat.
Measuring the Impact of Digital Technology Adoption on the Operational Efficiency of MSMEs in Indonesia (Saleh et al., 2025)	laporan keuangan UMKM yang tepat mendukung pengembangan strategi bisnis yang lebih baik.
Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. (Amalia, 2023)	SIA digital memperbaiki kualitas informasi, pelaporan real-time, mengurangi kesalahan, meningkatkan efisiensi waktu elemen penting dalam pengambilan keputusan manajerial sehari-hari.

Penggunaan SIA yang terkomputerisasi dinilai efektif dalam meningkatkan efisiensi serta akurasi operasional UMKM. Sistem informasi akuntansi yang efektif harus memiliki kemampuan dalam menghimpun, menyimpan, dan mengolah laporan keuangan yang menyajikan informasi akurat dan relevan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan.

Dengan demikian, implementasi sistem ini dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan, mempercepat proses transaksi, serta memberikan laporan keuangan yang lebih akurat. (Sutriyani et al., 2024)

Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) digital seperti akuntansi berbasis cloud, aplikasi keuangan, dan metode pembayaran digital memiliki pengaruh besar terhadap efisiensi operasional dan pengambilan keputusan manajerial UMKM. (Sriningsih et al., 2023)

SIA digital berhubungan dengan peningkatan efisiensi operasional, pengurangan duplikasi, dan akses data secara real-time. Ini mendorong proses pengelolaan sumber daya yang lebih efisien dan keputusan yang akurat. (Napitupulu & Siahaan, 2025)

Penelitian oleh (Saleh et al., 2025) menunjukkan bahwa UMKM ritel melaporkan penurunan biaya operasional sebesar 17,3% dan peningkatan ROI sebesar 8,2% setelah penerapan akuntansi berbasis cloud. Di samping itu, laporan keuangan yang tepat mendukung pengembangan strategi bisnis yang lebih baik.

Pemakaian aplikasi keuangan digital dan QRIS menurunkan biaya operasional, mempercepat proses layanan, serta meningkatkan efisiensi waktu – elemen penting dalam pengambilan keputusan manajerial sehari-hari. SIA digital memperbaiki kualitas informasi, pelaporan real-time, mengurangi kesalahan, serta memberikan dasar data yang kuat bagi manajemen dalam merencanakan dan menanggapi perubahan pasar. (Amalia, 2023)

2. Tantangan UMKM dalam menerapkan digitalisasi SIA untuk mendukung keberlanjutan bisnis

Tabel 1. 2. Literatur review

Judul dan Referensi	Tantangan	Hasil
Mengapa Digitalisasi Akuntansi Harus Dilakukan pada Perusahaan UMKM: Sebuah Tinjauan Pustaka (Fauzi et al., 2023).	Keterbatasan Teknologi	Sebagian besar UMKM kemungkinan masih menghadapi keterbatasan dalam hal infrastruktur teknologi maupun kemampuan teknis yang dibutuhkan untuk menerapkan dan mengelola sistem akuntansi berbasis digital.
Pengaruh Digitalisasi UMKM, Persepsi Atas Informasi Akuntansi, dan Prinsip Going-Concern Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan UMKM sesuai SAK EMKM	Penolakan terhadap Perubahan	Resistensi terhadap perubahan kerap muncul akibat kekhawatiran terhadap kerumitan sistem akuntansi digital serta perlunya

(Paramitha & Yuniarta, 2024).		pelatihan tambahan untuk menguasainya.
Digital Transformation in Small and Medium Enterprises: A Scientometric Analysis (Ainurrokhim et al., 2024).	Keterbatasan SDM	SDM meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan kepatuhan regulasi, serta mampu melakukan troubleshooting dan pelatihan tim. Keahlian
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Accounting pada UMKM Kota Makassar (Sriningsih, 2024).	Dukungan dan kebijakan pemerintah	Dukungan pemerintah penting untuk penerapan digital accounting pada UMKM melalui subsidi, insentif pajak, dan program pelatihan.

Keterbatasan Teknologi

Kendala lainnya adalah rendahnya kapasitas teknologi yang dimiliki oleh banyak UMKM. Tidak semua pelaku UMKM memiliki sarana teknologi dan keterampilan teknis yang memadai untuk mengoperasikan serta menjaga sistem akuntansi digital tetap berjalan optimal. Selain itu, keterbatasan dalam hal akses terhadap jaringan internet yang stabil juga menjadi penghalang dalam memanfaatkan sistem akuntansi berbasis cloud secara maksimal. (Fauzi et al., 2023).

Penolakan terhadap Perubahan

Sebagian UMKM menunjukkan sikap resistif terhadap adopsi teknologi baru karena merasa sistem digital terlalu rumit atau karena kekhawatiran akan berdampak pada pengurangan tenaga kerja. Keraguan terhadap keuntungan dari investasi teknologi juga menyebabkan banyak pelaku usaha enggan melakukan perubahan ke arah digitalisasi sistem akuntansi. (Paramitha & Yuniarta, 2024).

Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Kesiapan sumber daya manusia kemampuan teknis, pemahaman perangkat lunak, serta keamanan data menjadi salah satu faktor utama lambatnya adopsi SIA digital. Ketersediaan sumber daya manusia yang terampil berpengaruh positif terhadap penerapan digital accounting pada UMKM. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua dapat diuji secara empiris, sehingga dapat diterima. Sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi informasi dan akuntansi digital sangat penting bagi UMKM (Ainurrokhim et al., 2024).

Dukungan dan kebijakan pemerintah

Dukungan dan kebijakan pemerintah berpengaruh positif terhadap penerapan digital accounting pada UMKM. Dukungan pemerintah penting untuk penerapan digital accounting pada UMKM melalui subsidi, insentif pajak, dan program pelatihan. Penyediaan akses internet yang luas dan terjangkau serta regulasi keamanan data juga diperlukan. Kebijakan ini meningkatkan efisiensi, akurasi, dan daya saing UMKM, mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. (Sriningsih, 2024)

3. Kemampuan Masyarakat dalam Mengakses dan Memanfaatkan Teknologi serta Inovasi Digital

Tabel 1. 3. Literatur Review

Judul dan Referensi	Hasil
Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Pajak terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UMKM Mitra Mandiri Kabupaten Brebes) (Widayanti et al., 2025).	Kesadaran finansial yang tumbuh mendorong masyarakat untuk mulai memahami konsep keuangan demi masa yang akan datang.
Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi-Z (Safitri & Dewa, 2022).	Pengetahuan finansial yang kuat mendukung individu dalam melakukan pengelolaan keuangan secara optimal, cermat, dan bijaksana, sehingga mampu membuat keputusan finansial yang

	mendukung tercapainya kesejahteraan ekonomi.
Akuntansi Berbasis Cloud Pada Praktik Akuntansi Kecil dan Menengah: Adopsi dan Dampak (Fadillah, 2024).	Masyarakat membutuhkan penyesuaian strategi dengan memanfaatkan sistem akuntansi digital secara lebih efisien, praktis, serta ekonomis.
Inovasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM: Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan melalui Aplikasi Teman Bisnis (Farhat et al., 2025).	Sistem akuntansi digital dapat menjadi alat yang lebih optimal dalam mendukung UMKM mengatasi kendala pencatatan keuangan sekaligus membuka peluang yang lebih besar untuk berkembang secara berkelanjutan.
Manfaat Penggunaan Akuntansi Digital Bagi Masyarakat; Khususnya UMKM (Seran et al., 2023).	Penerapan akuntansi digital pada UMKM mendorong perencanaan bisnis yang lebih terarah, berkat tersedianya data keuangan yang tepat dan dapat diandalkan .

Akses yang mudah terhadap teknologi mendorong partisipasi dalam penggunaannya. Salah satu bentuk kemajuan teknologi yang semakin banyak dimanfaatkan adalah sistem akuntansi digital. Inovasi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam praktik akuntansi, dan seiring waktu, keberadaannya semakin dikenal luas oleh masyarakat. Perkembangan tersebut turut didorong oleh meningkatnya literasi keuangan masyarakat, yang sebagian besar dipengaruhi oleh Informasi di platform media sosial yang menyoroti pentingnya manajemen keuangan.

Peristiwa ini membuka wawasan & peluang untuk masyarakat yang kurang menyadari pentingnya mengatur keuangan pribadi. Kesadaran finansial yang tumbuh mendorong masyarakat untuk mulai memahami konsep keuangan demi masa yang akan datang. Dalam kondisi ini, banyak individu mulai mempelajari dasar-dasar akuntansi sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan mengelola keuangan secara mandiri (Widayanti et al., 2025).

Peningkatan kesadaran ini juga diperkuat oleh konten edukatif di media sosial, yang menekankan bahwa perencanaan keuangan tidak hanya relevan bagi mereka yang berpenghasilan besar, tetapi juga bagi siapa saja yang ingin menjalani hidup dengan pengelolaan keuangan yang terarah (Safitri & Dewa, 2022).

Harapan yang lebih baik menjadi motivasi utama masyarakat untuk beralih menggunakan sistem akuntansi digital (Fadillah, 2024).

Dengan adanya kemajuan teknologi, kini sistem akuntansi digital dapat diakses dengan mudah melalui perangkat seperti handphone. Kemudahan ini menjadi faktor pendorong utama dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan teknologi tersebut (Farhat et al., 2025).

Akhirnya, efisiensi dan kenyamanan yang ditawarkan membentuk kepercayaan publik terhadap penggunaan akuntansi digital dalam kehidupan sehari-hari. (Seran et al., 2023)

D. Simpulan

Sistem informasi akuntansi digital oleh pelaku UMKM didorong oleh beberapa faktor utama. Pertama, kemajuan teknologi telah memudahkan masyarakat untuk mengakses sistem akuntansi melalui perangkat mobile seperti handphone, yang pada akhirnya meningkatkan minat dan kenyamanan dalam penggunaannya. Kedua, harapan akan efisiensi operasional, ketepatan pelaporan keuangan, serta kemampuan untuk mengambil keputusan yang lebih baik menjadi pendorong signifikan dalam digitalisasi sistem akuntansi. Selanjutnya, penggunaan sistem akuntansi digital juga terbukti membantu dalam proses pencatatan dan pengelolaan keuangan secara lebih terstruktur dan *real time*. Keadaan ini juga memperkuat kelangsungan operasional bisnis, tetapi juga mendorong peningkatan literasi keuangan, terutama melalui media sosial dan aplikasi berbasis Android yang mudah dioperasikan oleh masyarakat awam

Transformasi digital ini turut dihadapkan pada berbagai hambatan, salah satunya adalah minimnya infrastruktur teknologi yang memadai. SDM yang belum sepenuhnya terampil, serta

resistensi terhadap perubahan sistem manual ke sistem digital. Oleh karena itu, dukungan pelatihan, literasi teknologi, dan kebijakan pemerintah menjadi sangat penting untuk mempercepat adopsi teknologi ini di kalangan UMKM.

Digitalisasi sistem akuntansi bukan sekedar alat bantu teknis namun, digitalisasi juga berperan sebagai pendekatan strategis untuk mendorong keterbukaan, optimalisasi operasional, dan peningkatan daya saing UMKM secara konsisten dan berkelanjutan.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan penulis kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penulisan artikel ini. Ungkapan terima kasih disampaikan secara khusus kepada institusi dan perguruan tinggi yang menaungi penulis atas dukungan moral dan fasilitas yang diperoleh selama proses penelitian. Penulis juga memberikan penghargaan kepada para peneliti sebelumnya yang hasil penelitian mereka menjadi acuan penting dalam penulisan artikel ini.

Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan UMKM di Indonesia menuju praktik bisnis yang lebih digital, efisien, dan berkelanjutan.

F. Referensi

- Ainurrokhim, T., Hati., & Adibta, (2024). Digital transformation in small and medium enterprises: a scientometric analysis. *Digital Transformation and Society*, 3 (3), 257–276. <https://doi.org/10.1108/DTS-06-2023-0048>
- Amalia, (2023). Pengaruh SIA, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2 (02), 32–42. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362>
- Bahtiar, H., Rizal, L., Falentina, Y., Husna, M., & Selvi, G. (2025). *Digital transformation towards sustainability: Challenges and opportunities for Indonesian MSMEs The research on digital transformation in Indonesian MSMEs was chosen because of the need to address the digital inequality between MSMEs and large*. 28 (1), 131–150.
- Dewi., Wulandari., & Sanjiwani. (2024). Digitalisasi SIA pada Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7 (2), 220–226.
- ERMAWATI, N., & ARUMSARI, N. R. (2021). SIA Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23 (1), 145–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Fadillah, S. (2024). Akuntansi Berbasis Cloud Pada Praktik Akuntansi Kecil dan Menengah: Adopsi dan Dampak. *Jurnal Ekobistek*, 13 (3), 91–97. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i3.378>
- Farhat, R., Setyawati., Mahardika., Aziz, M., & Widajantie. (2025). Inovasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM: Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan melalui Aplikasi Teman Bisnis. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 3 (1), 17–28. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v3i1.1224>
- Fauzi, Rahmayana, L., Wulandari, I., & Sugiharto. (2023). Mengapa Digitalisasi Akuntansi Harus di Lakukan Pada Perusahaan UMKM : Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (1), 43–56. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.179>
- Hakim., & Iswahyudi., (2024). *Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? Digitalization Of Financial Recording Of Small Micro And Medium Enterprises (MSMEs): Needed?* 12 (3), 331–337.
- Komalasari, E., Nurmasari, N., Al Munaya, R., & Melati, R. G. (2025). Transformasi digital UMKM: Kapabilitas teknologi informasi komunikasi dan kapabilitas keuangan digital dalam meningkatkan kinerja bisnis pada usaha kuliner Kota Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9 (2), 380–393. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v9i2.33904>
- Lanjarsih, L., Nugrahanti., & Akbar, T. (2024). *Analysis of Digital Accounting System Implementation* ,

Internal Control , and Tax Compliance on MSME Sustainability in Karawang. 2 (03).

- Lubis., Septiawati, R., & Nasihin, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan SIA dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7 (2), 3034–3046. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7461>
- Marini, L., & Putra. (2020). Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 5 (2), 105–116.
- Marlina, L., Nurfadilah, S., & Ulinuha, (2023). Implementasi SIA Terhadap Proses Bisnis Umkm Makanan Tradisional Tiga Putra Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)*, 2 (2), 222–231. <https://doi.org/10.58268/eb.v2i2.76>
- Munandar, A., Wijaya, S., Kusdianto, Kemas Dedy., & Slamet, F. (2023). Penerapan Sistem Digitalisasi dan Kompetensi SDM Pada UMKM Systematic Literature Review. *Akuntoteknologi*, 15 (1), 1–9. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i1.1838>
- Napitupulu., & Siahaan, (2025). *PENGARUH ADOPTSI CLOUD ACCOUNTING TERHADAP KINERJA UKM Studi Kasus Multi-Perusahaan di Sektor Ritel. 9 (1), 188–200.*
- Nareswari., & Winarsih, W. (2024). Pengaruh literasi keuangan, SIA, adopsi it dan green innovation performance terhadap kinerja keuangan umkm di Jawa Tengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 17 (1), 51. <https://doi.org/10.26623/jreb.v17i1.8553>
- Oktaviani., Hasnita., & Kustiwi, (2024). Analisis Penggunaan SIA dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2 (2), 342–347.
- Paramitha., & Yuniarta, (2024). Pengaruh Digitalisasi UMKM, Persepsi Atas Informasi Akuntansi, dan Prinsip Going-Concern Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan UMKM sesuai SAK EMKM. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 13 (1), 138–149. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.61332>
- Rahayu, W., & Veri, J. (2025). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital dalam UMKM : Sebuah Kajian Literatur. 5 (2), 267–272.*
- Safitri., & Dewa., (2022). Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi-Z. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5 (2). <https://doi.org/10.24269/asset.v5i2.6030>
- Saleh, C., Mohamad, S., Talipi, N., & Budiawan, S. (2025). *Measuring the Impact of Digital Technology Adoption on the Operational Efficiency of MSMEs in Indonesia. 1 (1), 27–34.* <https://doi.org/10.56341/aafj.v3i1.570>
- Seran., Lavenia, L., & Kustiwi, I. A. (2023). Manfaat Penggunaan Akuntansi Digital Bagi Masyarakat; Khususnya UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1 (2), 28–36.
- Sriningsih, E. (2024). *YUME : Journal of Management Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Accounting Pada UMKM Kota Makassar. 7 (2), 1243–1249.*
- Sriningsih, E., Syam., & Mustamin, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (1), 43–58. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181>
- Sutriyani, S., Rahma., & Daulay., (2024). Analisis Keefektifan Penerapan SIA Pada UMKM. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2 (1), 350–371. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1722>
- Widayanti, R., Zaman., Akuntansi, P., & Setiabudi., (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Pajak terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UMKM Mitra Mandiri Kabupaten Brebes). 5.*